

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian hukum empiris, penelitian hukum yang mempertimbangkan faktor eksternal itu sendiri (hukum), khususnya fenomena hukum. Fenomena sosial dunia nyata (empiris) mempengaruhi perilaku hukum baik secara pribadi dan individu, serta lembaga-lembaga sosial dan hukum yang ada.⁵⁰ Peneliti langsung ke lokasi penelitian untuk mencari dan menggali data mengenai perspektif masyarakat Amuntai terhadap *barambangan* dan alasan kemunculannya.

2. Pendekatan Penelitian

Bagi Sahipto Rahardjo, hukum dan fungsinya harus dilihat dalam konteks yang lebih luas daripada dibahas dalam konteks hukum itu sendiri. Hukum tidak ada untuk dirinya sendiri dan untuk kebutuhannya sendiri tetapi untuk manusia, khususnya kebahagiaan manusia. Dalam skripsi ini akan dijelaskan pendekatan sosiologi hukum untuk memaknai dan menganalisis suatu realitas sosial yaitu masalah *barambagan* ini.

⁵⁰ Nurul Qamar, *et al. eds. Metode Penelitian Hukum*, (Makassar: CV. Social Politic Genius, 2017), hal. 5.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah Kabupaten Hulu Sungai Utara (Amuntai) Lokasi studi di Amuntai sengaja dipilih karena permasalahan *barambangan* ini ada di Amuntai. *Barambangan* merupakan bagian dari adat dan budaya masyarakat Banjar, maka dari itu peneliti memilih Amuntai, karena Amuntai juga sangat kaya akan adat dan budaya Banjar.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari *datum* yang berarti keterangan-keterangan suatu fakta. Data yang diambil dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data primer yaitu pendapat para informan tentang *barambangan*, bagaimana *barambangan* menurut perspektif masyarakat Amuntai dan alasan terjadinya *barambangan*.
- b. Data sekunder yaitu berupa identitas para informan meliputi: nama, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, alamat, tahun menikah, dan kapan tahun bercerai.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah 7 informan yang terdiri dari 4 orang masyarakat Amuntai yang terlibat dalam *barambangan*, 1 orang kepala KUA Sungai Pandan, 1 orang penyuluh pernikahan dari

KUA Babirik, dan 1 orang ulama Amuntai.

D . Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (interview)

Wawancara bertujuan untuk melakukan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan responden atau narasumber atau informan untuk mengumpulkan informasi. Wawancara merupakan bagian penting dari penelitian hukum, khususnya dalam penelitian hukum empiris. Karena tanpa wawancara, peneliti kehilangan informasi yang hanya bisa diperoleh dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden, atau informan.

Wawancara merupakan proses yang interaktif dan komunikasi, hasil dari wawancara ini akan ditentukan oleh kualitas dari beberapa faktor yang mempengaruhi dan saling terkait. Unsur-unsur tersebut adalah pewawancara, responden atau informan, daftar pertanyaan dan situasi wawancara.⁵¹ Pengumpulan data dengan cara wawancara (interview) adalah suatu proses bertanya dan menjawab secara lisan, antara dua orang atau lebih secara tatap muka, yang satu dapat melihat muka dan yang lain dapat mendengar.⁵²

Wawancara dilakukan dengan para pihak yang terlibat dalam kasus *barambangan*, wawancara juga dilakukan kepada kepala KUA, penyuluh

⁵¹ Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajarr, 2010), hal. 154.

⁵² *Ibid*, hal. 88.

pernikahan di KUA, dan ulama, untuk mencari informasi bagaimana perspektif masyarakat tentang *barambangan* dan alasan terjadinya *barambangan*, serta hal-hal yang terkait dengan *barambangan*.

2. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah teknik pengumpulan data untuk menelaah sumber-sumber tertulis seperti dokumen, laporan tahunan, peraturan perundang-undangan, buku-buku dan literatur yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji Kompilasi Hukum Islam dan Undang-Undang Sultan Adam Perkara 18 tentang *barambangan*.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data digali dan dikumpulkan, kemudian peneliti mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. *Editing*

Untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh dari hasil wawancara, peneliti merasa perlu untuk mengkaji ulang terutama untuk kelengkapan data, kejelasan makna, kecocokan, dan relevansinya dengan rumusan masalah, dan data lainnya.

b. Klasifikasi

Satu hal yang perlu diingat adalah bahwa data harus dikategorikan secara sistematis, yang berarti semua data harus dimasukkan ke dalam kategori. Untuk mengolah data ini, semua data yang secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan masalah penelitian harus dimasukkan dalam klasifikasi.

c. Deskripsi

Menganalisis dan memilah data yang dikumpulkan untuk dikumpulkan dalam bentuk yang lebih sistematis. Menyajikan data tentang *barambangan* dari perspektif masyarakat Amuntai dan penyebab terjadinya *barambangan*.

2. Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih nyaman untuk dibaca dan ditafsirkan, dengan adanya analisis, data menjadi bermakna untuk memecahkan masalah penelitian.⁵³ Analisis data menggunakan analisis kualitatif dan data yang terkumpul akan disajikan sebagai uraian-uraian.

Semua data tentang perspektif mengenai isu *barambangan* dan penyebabnya diolah dengan teknik pengolahan data di atas, kemudian dilakukan analisis data terhadap isu tersebut. Data yang diperoleh dari wawancara dengan informan dibahas secara mendalam dan mengacu kepada landasan teoritis.

⁵³ Jacob Urendenberg, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat* (Jakarta:PT Gramedia, 1998), hal. 38.